

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang. Magang dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso.

TBM II adalah fase pertumbuhan tanaman kopi yang masih berumur 2 tahun setelah tanam, dimana TBM II tersebut masih belum bisa berproduksi. Untuk memperoleh produksi yang optimal maka perlu untuk merawat TBM II dikarenakan TBM II adalah cikal bakal menjadi tanaman menghasilkan (TM), apabila TBM II ini dilakukan pemeliharaan secara benar maka nantinya akan memperoleh hasil produksi yang optimal. Oleh karena itu penulis mengambil judul pemeliharaan

tanaman belum menghasilkan II (TBM II) supaya mengetahui runtutan pekerjaan serta titik kritis yang ada pada TBM II.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman Kopi dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman Kopi)

### **1.3. Manfaat**

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate, Rayon Kalisat Jampit, Kecamatan ijen, Kabupaten Bondowoso.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Praktek Lapang**

Melakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dengan seluruh kegiatan yang ada di lokasi praktek kerja lapang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

#### **b. Demonstrasi**

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktianseatu cara mengenai tanaman kopi arabika dengan sebenarnya yang di laksanakan dalam praktek di kampus dan di tempat Magang.

#### **c. Wawancara**

Melaksanakan dengan cara mengajukan atau menyampaikan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan ke pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dengan cara ini mahasiswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### **d. Studi Pustaka**

Melakukan perbandingan antara teori (*literature*) dengan kenyataan di lapang sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan bahan pelaksanaan Magang.